

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN I
DI SMK NEGERI 3 TEGAL



Disusun oleh :

Nama : AMIN AZIZ
SUPRAPTO HADI
M. AZHAR ASYKURULLOH
DESTI RISMAYANTI
MUSLIM
ARIEF HURHADHI
AGUNG WIBAWANTO
RIZQI ARDANI FEBYANTO
SUBHAN RYAN SETIAWAN
BRONA ARDI PUTRA
BUDIYANTO
ADE BAGUS SURYANTO

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMK Negeri 3 Tegal tanpa halangan yang berarti. Berbagai pengalaman telah kami dapatkan sebagai pelajaran berharga sebagai langkah awal pengembangan potensi diri.

Laporan ini adalah bukti tertulis atas pengamatan kami secara langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran di sekolah sebagai awal pembekalan diri. Keberhasilan dan kesuksesan ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak, oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung PPL I,
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,
3. Bapak Ibnu Hajar Dewantara, S.T.P selaku kepala sekolah SMK Negeri 3 Tegal yang berkenan dan menerima kami sebagai bagian dari keluarga besar SMK Negeri 3 Tegal,
4. Bapak Drs. Sumiyadi, M.T selaku dosen koordinator SMK Negeri 3 Tegal,
5. Bapak Riskandi, S.Pd selaku koordinator guru pamong SMK Negeri 3 Tegal,
6. Bapak/Ibu guru serta staf karyawan khususnya karyawan TU dan siswa-siswi SMK Negeri 3 Tegal, yang telah bersedia menerima kami dengan tangan terbuka,
7. Rekan – rekan PPL SMK Negeri 3 Tegal, atas bantuan dan kerjasamanya dalam penyusunan laporan PPL 1 ini,
8. Semua pihak yang telah membantu kelancaran PPL I kami.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata “Sempurna” sehingga segala macam kritik membangun sangat penulis harapkan untuk proses perbaikan diri. Dengan demikian, semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua dan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan dunia pendidikan di Indonesia.

Tegal, Agustus 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN

JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
D. Metode Pendekatan.....	3
E. Pelaksanaan.....	3

BAB II. HASIL PENGAMATAN

A. Profil Sekolah.....	4
B. Keadaan Fisik Sekolah.....	6
C. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	6
D. Fasilitas Sekolah.....	9
E. Penggunaan Sekolah.....	10
F. Keadaan Guru dan Siswa.....	11
G. Interaksi Sosial.....	11
H. Tata Tertib dan Pelaksanaan.....	13

BAB III. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	14
B. Saran.....	14

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) ini telah disusun sesuai pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal : Agustus 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen
Pembimbing

Kepala Sekolah
SMK NEGERI 3 TEGAL

Drs. Sumiyadi, M.T
NIP. 19540325 198303 1 004

Ibnu Hajar Dewantoro, S.T.P
NIP. 19590426 198503 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

DAFTAR LAMPIRAN

- 1) *Daftar Peserta PPL 1 SMK Negeri 3 Tegal 2012*
- 2) *Data pokok PSMK*
- 3) *Denah Gedung SMK Negeri 3 Tegal 2012*
- 4) *Jumlah Tenaga Edukatif (Guru) dan Sebarannya Menurut Mata Pelajaran*
- 5) *Jumlah Siswa dan Sebarannya Tiap Kelas*
- 6) *Tata Tertib Siswa SMK Negeri 3 Tegal 2012*
- 7) *Struktur Organisasi Sekolah*
- 8) *Struktur Kurikulum SMK Negeri 3 Tegal*
- 9) *Angka Mutasi Siswa 4 Tahun Terakhir*
- 10) *Daftar Kelulusan Ujian Nasional 4 Terakhir*
- 11) *Jenjang Pendidikan Terakhir Guru dan karyawan*
- 12) *Prestasi Akademik Siswa SMK Negeri 3 Tegal 2012*
- 13) *Kompetensi Keahlian SMK Negeri 3 Tegal*
- 14) *Kalender Pendidikan*
- 15) *Sarana dan Prasarana*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang mempunyai tugas menyiapkan tenaga profesional agar lebih matang dan berkompeten. Khususnya dalam bidang kependidikan tugas utama Universitas Negeri Semarang adalah menyiapkan tenaga pendidikan yang profesional. Universitas Negeri Semarang mewajibkan mahasiswa program studi kependidikan menempuh satu kegiatan pendidikan yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program ini dimaksudkan untuk membimbing mahasiswa menjadi tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, disiplin, dan menaati norma-norma sebagai guru nantinya. Untuk itu, mahasiswa dibekali dengan berbagai mata kuliah yang menunjang kegiatan PPL di lapangan dan sekolah latihan.

Program PPL I yang dilaksanakan secara umum berfungsi untuk mengenal sekolah tempat mahasiswa melakukan praktik lapangan secara keseluruhan. Kegiatan observasi yang dilakukan mahasiswa pada PPL I di sekolah praktik meliputi pengenalan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengolaan dan administrasi. Dari kegiatan observasi yang telah dilakukan oleh mahasiswa praktikan, diharapkan hasil observasi PPL I akan dapat mendukung terlaksananya program PPL II.

B. Tujuan

Dalam penulisan Laporan PPL I mempunyai tujuan, antara lain :

1. Memperkenalkan praktikan dengan kondisi fisik dan lingkungan sekolah yang akan digunakan sebagai tempat praktik, beserta komponen-komponen yang ada di dalamnya.
2. Untuk mengetahui fasilitas yang dimiliki oleh sekolah dimana praktikan berada.

3. Mendapatkan informasi tentang siapa saja yang menggunakan SMK Negeri 3 Tegal.
4. Mengidentifikasi interaksi sosial yang terjalin antara akademisi dengan masyarakat sekitar.
5. Mengetahui sejauh mana peraturan yang telah dibuat oleh pihak sekolah dan seberapa besar pengaruh, dampak, serta perbedaan antara kepatuhan dan pelanggaran.
6. Untuk mengetahui sistem administrasi yang ada di sekolah latihan, sehingga praktikan tidak akan kesulitan dalam menjalani program PPL selanjutnya (PPL II).

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak dan semua komponen yang terkait, dalam hal ini adalah mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran di sekolah latihan.
 - b. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pendidikan sebagai bekal masa depannya.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah yang ada di sekolah.
 - e. Memperdalam kepekaan mahasiswa terhadap permasalahan yang ada pada siswa, kelas, dan lingkungan.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah latihan.

- b. Sekolah terbantu dengan adanya mahasiswa sebagai guru praktikan dengan berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman.
 - c. Sekolah mendapatkan kritik dan saran yang membangun sekolah ke arah yang lebih baik.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang fenomena pendidikan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode pembelajaran, dan pengelolaan proses pembelajaran di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

D. Metode Pendekatan

PPL I menggunakan metode pendekatan wawancara, observasi atau pengamatan secara langsung proses pembelajaran di dalam kelas, serta melihat dokumen-dokumen penunjang lainnya untuk mengumpulkan data-data pendukung yang dibutuhkan dalam PPL I dan PPL 2.

E. Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) ini berlangsung dari tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMK Negeri 3 Tegal Kota Tegal.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

Observasi dilakukan oleh peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) guna menyelesaikan tugas PPL I pada tanggal 30 Juli s/d 11 Agustus 2012 merupakan langkah awal para praktikan untuk menuju PPL II. Observasi dilakukan di sekolah tempat para praktikan melakukan latihan. Metode yang digunakan untuk melaksanakan observasi, metode wawancara dan metode pengambilan data di tempat sekolah latihan. Dari hasil pengamatan yang dilakukan selama 11 hari, penyusun menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

A. Profil Sekolah

1. Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 321036503004
2. ID Ujian Nasional : 03.35.003
3. NPNS : 20329858
4. Nama Sekolah : SMK Negeri 3 Tegal
5. Status Sekolah : Negeri
6. No/Tahun SK Pendirian : 813/103.08/MN/2001
7. Tanggal SK Pendirian : 20-07-2001
8. Penanda tangan SK : Dinas Pendidikan
9. PBM : Pagi
10. Sertifikasi ISO 9001:2001 : 9001:2008/2011
11. Alamat :
 - Jalan : Jl. Gajahmada 72 D
 - Rt/Rw : 01/02
 - Desa : Pekauman
 - Kecamatan : Tegal Barat
 - Kabupaten/Kota : Kota Tegal
 - Propinsi : Jawa Tengah
 - Kode Pos : 52113
 - Kode/Telp/Fax : 0283/356081/357718

Website/email	: www.smkn3kotatgl.co.id/ Smkn03tegal@yahoo.com
Status Mutu	: RSBI
12. Kepala Sekolah	:
Nama	: Ibnu Hajar Dewantoro, S.T.P
NIP	: 195904261985031003
Ponsel	: 081911543000
13. Jumlah Guru	:
Total Guru	: 145
PNS	: 127
Tetap	: 0
Non PNS	: 0
Tidak Tetap	: 18

14. Visi dan Misi SMK Negeri 3 Tegal

Visi

Mewujudkan SMK Negeri 3 Tegal sebagai lembaga pendidikan kejuruan yang menghasilkan sumber daya manusia berkualitas, profesional di bidangnya, yang berstandar internasional serta bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa.

Misi

1. Membentuk fisik, sikap mental dan disiplin yang tangguh sebagai tenaga yang profesional.
2. Mengoptimalkan pengelolaan sekolah secara profesional.
3. Meningkatkan pelaksanaan pendidikan sistem ganda.
4. Menerapkan pembelajaran berbasis kompetensi.
5. Menerapkan kompetensi berstandar internasional.
6. Menerapkan penyelenggaraan sekolah wawasan lingkungan.
7. Mengembangkan iklim belajar yang berakar dari nilai budaya bangsa Indonesia.

B. Keadaan Fisik Sekolah

SMK Negeri 3 Tegal merupakan salah satu sekolah di daerah dataran rendah yang merupakan daerah pantai utara. Gedung di SMK Negeri 3 Tegal masih orisinil karena bangunannya masih tetap asli bangunan peninggalan Belanda, dan tidak boleh direnovasi oleh pemerintahan pusat. Bagian-bagian bangunan berfungsi sebagai tempat menuntut ilmu bagi siswa-siswi SMK Negeri 3 Tegal.

- 1) Status Lahan SMK Negeri 3 Tegal
 - a. Luas Lahan Bangunan : 5880 m²
 - b. Luas Lahan Tanpa Bangunan :
 - Taman : 388 m²
 - Lapangan olah raga : 2,798 m²
 - Lahan praktik : 2,019 m²
 - Lain – lain : 760 m²
 - c. Total Luas Lahan Seluruhnya : 11,840 m²
- 2) Denah Sekolah : (Terlampir)
- 3) Kondisi Sarana Prasarana (Ruang)

C. Keadaan Lingkungan SMK Negeri 3 Tegal

SMK Negeri 3 Tegal merupakan sekolah kejuruan yang berbasis Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Gedung SMK Negeri 3 Tegal dikelilingi oleh pagar tembok setinggi kurang lebih 2 m. Di bagian depan terdapat 1 pintu gerbang utama yang dijaga langsung oleh satpam dan pintu gerbang yang kedua untuk masuk kendaraan siswa.

Gedung SMK Negeri 3 Tegal memiliki ruang kelas yang tersebar. dengan ketentuan sebelah utara merupakan ruang kelas Neutika Kapal Penangkap Ikan (NKPI) dan Bengkel Engine dan Las. Sebelah selatan merupakan Laboratorium Gambar Bangunan, Ruang Kelas Matematika, Bahasa Jawa, Pendidikan Kewarganegaraan, Ilmu Pengetahuan Sosial,

Pendidikan Agama Islam, Kesenian, Bengkel Chasis dan kantin. Sebelah timur merupakan Laboratorium Teknik Kapal Penangkap Ikan (TKPI), Laboratorium Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Ruang Departemen (Wakasek), dan sebelah barat merupakan ruang Kepala Sekolah, ruang guru, Laboratorium 2 MM, ruang tata usaha, ruang konsultasi, ruang rapat, ruang kelas Teknik Kapal Penangkap Ikan (TKPI), Laboratorium 1 MM.

SMK Negeri 3 Tegal beralamat di Jalan Gajahmada no 72 D. Sekolah ini letaknya strategis yaitu terletak di jalan Pantura yang merupakan jalur pehubung antara Semarang dan Jakarta. Selain itu, di sekitar SMK Negeri 3 Tegal terdapat beberapa pertokoan, instansi pemerintah, berjejeran dengan sekolah yang lain dan berada di tengah kota Tegal jadi mudah untuk mengakses kebutuhan.

1. Tingkat Kebersihan dan Kerapian

Secara umum kebersihan di SMK Negeri 3 Tegal cukup baik, misalnya ruang guru, ruang TU, ruang Kepala Sekolah dan halaman sekolah, setiap harinya dibersihkan oleh penjaga sekolah atau petugas kebersihan sekolah. Begitu juga dengan ruang kelas yang setiap hari dibersihkan oleh *cleaning service*. Di setiap teras ruangan juga terdapat pot-pot bunga yang mampu menambah keindahan sekolah. Selain itu, di beberapa tempat yang dianggap representative disediakan tempat sampah sehingga kebersihan sekolah dapat terjaga dengan baik.

Dalam masalah kerapian SMK Negeri 3 Tegal termasuk sekolah yang dikategorikan kurang rapi. Hal ini dapat dibuktikan dalam penataan kendaraan di tempat parkir yang terletak diantara pintu gerbang utama, pintu gerbang area sekolah dan di pinggir lapangan tengah sekolah yang membuat pandangan didalam sekolah kurang baik. Akan tetapi penataan kursi dan meja di ruang Kepala Sekolah dan ruang-ruang yang lainnya tertata dengan rapi. Bahkan tidak jarang,

hasil kreasi siswa juga dipajang sebagai hiasan dinding kelas yang mampu menambah nilai keindahan kelas.

2. Tingkat Kebisingan

Di SMK Negeri 3 Tegal, tingkat kebisingannya bisa dikategorikan tinggi, karena letaknya dipinggir jalan pantura yaitu jalan yang menghubungkan antar kota. Tetapi kelas untuk pembelajarannya tidak di letakkan di depan yang merupakan di pinggir jalan pantura, jadi tidak terlalu terganggu oleh suara kendaraan di jalanan.

Sanitasi di SMK Negeri 3 Tegal sudah digunakan sebagaimana mestinya. Meskipun kadangkala saluran air yang tersedia kurang mampu menampung kapasitas air yang melimpah. Di WC siswa dan guru, sistem sanitasi juga berjalan lancar. Untuk saluran udara sudah baik karena setiap ruangan sudah tersedia ventilasi termasuk di ruang WC, sehingga sirkulasi udara akan baik pula.

3. Jalan Penghubung dengan SMK

Letak SMK Negeri 3 Tegal yang berbatasan langsung dengan jalan pantura kota Tegal membuat alat transportasi mudah dijangkau dari segala arah, baik dari arah Semarang maupun dari Jakarta.

4. Masyarakat Sekitar

Masyarakat sekitar SMK Negeri 3 Tegal bermata pencaharian sebagai nelayan, pedagang, pegawai negeri, dan pegawai swasta dan sebagian besar bangunan yang berada di sekitar sekolah berupa toko dan ruko. Toko serta ruko yang berada di sekitar SMK Negeri 3 Tegal rata-rata merupakan toko-toko yang menyediakan perlengkapan sekolah dan fotocopy, dan beberapa PT. Tidak sedikit juga warga yang mempunyai rumah dekat dengan sekolah menjadikan rumah mereka sebagai kos-kosan bagi para siswa luar kota.

SMK Negeri 3 Tegal berada dalam kawasan lingkungan pendidikan yang relatif kondusif. Keberadaannya yang dekat dengan beberapa instansi yang terletak di jalan Gajahmada kota Tegal.

D. Fasilitas Sekolah

Ruang Kepala Sekolah : Pada ruang kepala sekolah terdapat seperangkat meja kerja, komputer, foto presiden dan wakil presiden, telepon, serta sofa untuk tamu. Terdapat jaringan internet pada ruangan ini.

Ruang guru : Ruang guru terletak persis di samping ruang kadep. Terdapat beberapa meja dan kursi kerja guru, beberapa komputer, gambar presiden dan wakil presiden, jadwal mengajar serta jaringan internet.

Ruang BK : Ruang BK terdiri dari ruang tamu dan ruang konsultasi. Pada ruang tamu terdapat sofa dan meja. Ruangan ini terdapat di depan ruangan TU.

Ruang Tata Usaha : Ruang TU merupakan tempat berjalannya semua administrasi sekolah yang dilengkapi beberapa buah perangkat komputer, lemari penyimpanan arsip, telepon, televisi, speaker, papan data keadaan siswa dan guru, dispenser etalase, kipas angin, serta gambar presiden. Pada ruangan ini terdapat jaringan internet.

Ruang kelas : Terdapat blackboard, whiteboard, LCD, AC, ventilasi, meja guru, meja siswa, gambar presiden dan wakil presiden, speaker aktif, dan sebagian terdapat televisi dan DVD player untuk menunjang proses belajar.

Laboratorium : Setiap jurusan yang ada di SMK Negeri 3 Tegal memiliki laboratorium masing-masing.

Perpustakaan: pada perpustakaan terdapat beberapa rak buku dan tempat baca. Untuk menunjang proses belajar, perpustakaan menyediakan beberapa referensi buku pelajaran seperti buku bahasa Indonesia, bahasa Jawa, bahasa Inggris, kimia, fisika, matematika, biologi, klipng, komik, dan beberapa buku jurusan.

Kantin : kantin sekolah menyediakan makanan bagi siswa, kantin dikelola oleh orang luar/bukan pihak sekolah. Kantin ini berada di sebelah belakang ruang kelas.

Mushola : Mushola digunakan untuk menunjang kegiatan beribadah bagi siswa dan guru SMK Negeri 3 Tegal. Pada ruangan mushola terdapat speaker, podium, karpet, mukenah, Al Qur'an, dan lemari. Kegiatan ekstrakurikuler BTQ juga diselenggarakan di tempat ini. Letak mushola berada di samping bengkel TKR.

Lapangan olah raga: pada lapangan olahraga yang berukuran 20.3 x 41.3 m² ini terdapat dua buah ring basket, tiang bendera, besi untuk senam. Tempat ini berada di bagian belakang sekolah sebelah utara. Lapangan ini digunakan oleh siswa untuk kegiatan olah raga dan pelatihan ekstrakurikuler.

Bengkel: Ada beberapa bengkel yang menunjang kegiatan praktik siswa jurusan tertentu.

E. Penggunaan Sekolah

- a. Gedung sekolah digunakan untuk kegiatan intra/ekstra kurikuler SMK Negeri 3 Tegal. Tidak ada sekolah lain yang menggunakan sekolah tersebut.
- b. SMK Negeri 3 Tegal berdiri sejak tahun 24 Agustus 1956, awalnya SMK Negeri 3 Tegal adalah Sekolah Teknik Negeri 1 Tegal setingkat SMP tiga tahun.
- c. Kegiatan belajar di SMK Negeri 3 Tegal menggunakan metode “*moving class*” jadi setiap mata pelajaran memiliki ruangan masing-masing.
- d. Pembangunan gedung dilaksanakan secara bertahap.
- e. Gedung di SMK Negeri 3 Tegal masih orisinil karena bangunannya masih tetap asli bangunan peninggalan Belanda, dan tidak boleh direnovasi oleh pemerintahan pusat.

F. Keadaan Guru dan Siswa

- 1) Jumlah guru sebanyak 145 orang (termasuk kepala sekolah) dan sebarannya menurut mata pelajaran terlampir
- 2) Jumlah siswa dan sebarannya tiap kelas (terlampir)
- 3) Jenjang pendidikan terakhir :
 - Sarjana Muda (D3) : 3 orang
 - S1 : 137 orang
 - S2 : 5 orang
 - Jumlah : 145 orang

G. Interaksi Sosial

1. Interaksi antara kepala sekolah dengan guru-guru

Sekolah ini memiliki kepala sekolah yang *low profile* dan humoris. Dengan latar belakang agama islam, sekolah menjunjung tinggi salam dan saling menghormati antar guru. Bapak kepala sekolah memperkenalkan guru pamong kepada kami dengan cara yang menyenangkan. Melalui hal ini, terlihat bapak kepala sekolah mengenal baik para guru dan staf di sekolah.

2. Interaksi antara guru dan guru

Sering yang terlihat di saat istirahat adalah guru yang berpapasan dengan guru lain pasti menyapa. Guru bercakap sebentar dan dengan santun mengucapkan salam perpisahan. Antar guru juga sering kali berdiskusi tentang hal-hal yang dialami siswa dan sering sharing pengalaman bagaimana mereka mengatasinya. Sehingga dapat berperan ganda sebagai konselor bagi murid.

3. Interaksi antara guru dengan para siswa

Kebanyakan guru bersikap sangat baik terhadap siswa- siswa baik di dalam dan di luar kelas. Di dalam kelas, guru sering mengajukan pertanyaan individu kepada siswanya. Guru menunjuk siswanya untuk menjawab pertanyaan seputar pelajaran. Di luar kelas, misal di waktu istirahat, beberapa guru melakukan pendekatan terhadap siswa dengan berbicara berdua di

lingkungan sekolah. Selain itu, jika di kelas ada siswa yang bertindak kurang baik maka guru tidak langsung memarahi. Guru menegur dengan halus atau malah memeberikan motivasi yang membuat mereka sungkan untuk berbuat nakal kembali.

4. Interaksi antara para siswa

Interaksi antara siswa di SMK Negeri 3 Tegal ini sangatlah baik dan berkesinambungan. Mereka sangat kompak dan saling bekerjasama dalam berbagai hal, ini dikarenakan mereka selalu ditanamkan jiwa kedisiplinan dan kerukunan. Saat disekolah atau diluar lingkungan sekolah mereka saling bertegur sapa antara satu dengan yang lain, antara adik kelas dengan kakak kelas ataupun sebaliknya.

5. Interaksi antara guru dan staf TU.

Interaksi antara para guru dan staf TU di SMK Negeri 3 Tegal ini sangatlah baik dan berkesinambungan dalam berbagai kesempatan dan tempat. Relasi kedua warga sekolah berbeda profesi ini kebanyakan terjadi di Ruang TU, Kepala Sekolah, Ruang guru dan mushola sekolah. Dalam hal tata usaha misalnya, staf TU dengan sangat baik membantu guru dalam hal administrasi dan ketatausahaan. Begitu juga para bapak dan ibu guru disini dalam hal interkasi dengan staff TU berlangsung seperti saudara namun tidak meninggalkan sisi profesionalitas dalam bekerja.

6. Interaksi secara keseluruhan

Keseluruhan interaksi di SMK Negeri 3 Tegal ini sungguh terasa sekali nafas – nafas kedisiplinan. Kerendahan hati, ketulusan, serta profesionalitas dalam mendidik para siswa yang membutuhkan ilmu yang bermanfaat selalu dikedepankan. Interaksi setiap warga sekolah terasa sangat berlandaskan ukhuwah atau persaudaraan. Keadaan yang kondusif dapat dikatakan tercapai dan berkesinambungan.

H. Tata Tertib dan Pelaksanaannya

Di SMK Negeri 3 Tegal, tata tertib peserta didik dijabarkan dengan jelas dan ditempelkan pada setiap kelas. Pelaksanaan tata tertib berjalan dengan lancar tanpa adanya kendala yang cukup berarti. Sebagian besar peserta didik telah mematuhi tata tertib dengan baik.

Di SMK Negeri 3 Tegal, dalam merealisasikan hukuman bagi siswa yang melanggar aturan yang ditetapkan sekolah cukup baik, seperti siswa yang melanggar peraturan di panggil di depan lapangan upacara saat apel pagi dilaksanakan, sehingga akan menimbulkan rasa malu yang akibatnya menumbuhkan efek jera kepada siswa yang melanggar.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan dan mengikuti PPL I di SMK Negeri 3 Tegal, Praktikan dapat menarik beberapa kesimpulan:

1. Dengan adanya Program PPL I, mahasiswa program studi kependidikan yang akan melaksanakan kegiatan praktik mengajar di sekolah yang bersangkutan akan berorientasi, beradaptasi, dan lebih paham terhadap kondisi nyata dari sekolah tersebut, sebelum melaksanakan PPL 2.
2. Program Praktik Pengalaman Lapangan I sangat penting dilaksanakan bagi mahasiswa program studi kependidikan yang akan melaksanakan kegiatan praktik mengajar. Manfaat PPL I secara umum merupakan sarana untuk menambah wawasan mengenai pelaksanaan kurikulum dan perangkat atau hal-hal lainnya yang mendukung dalam terjadinya proses pembelajaran di sekolah.
3. Meskipun kondisi fisik sekolah sudah cukup baik, namun dalam pelaksanaan pembelajaran siswa masih perlu difasilitatori oleh guru.

B. Saran

Saran yang baik dan membangun akan sangat diinginkan oleh pihak manapun. Saran yang dapat diberikan oleh penyusun bagi mahasiswa PPL dan sekolah adalah:

1. Mahasiswa PPL
 - a. Selalu mengadakan koordinasi antar sesama anggota PPL untuk menjaga kekompakan dan mencegah timbulnya masalah yang berkelanjutan.
 - b. Saling membantu dan bersikap kooperatif dalam setiap kegiatan.
 - c. Selalu menjunjung tinggi kode etik guru.
 - d. Sikap profesionalitas harus selalu diemban dan dikembangkan.

- e. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktik agar dapat melaksanakan PPL selanjutnya (PPL II) dengan baik.

2. Pihak Sekolah

- a. SMK Negeri 3 Tegal diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas sarana dan prasarana serta metode pendidikan yang sesuai dengan tuntutan kemajuan zaman yang semakin modern dan berkembang pesat, agar siswa dapat memiliki kompetensi yang unggul dan apabila nantinya telah lulus dapat langsung bekerja dan memiliki pengetahuan yang lebih baik sebagai bekal melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- b. Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa lebih diarahkan pada kegiatan yang akan melibatkan mahasiswa secara langsung sehingga mahasiswa dapat memperoleh suatu pengalaman nyata tentang dunia kependidikan dan pengajaran. Dengan demikian kegiatan PPL akan lebih meningkatkan kreativitas, ketrampilan, sikap profesional dan kedisiplinan mahasiswa yang nantinya mengarah pada peningkatan mutu pendidikan.



REFLEKSI DIRI

REFLEKSI DIRI

Nama : Amin Aziz

NIM : 5201409052

Mata Pelajaran yang diampu : Gambar Teknik

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program kependidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang professional berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Rasa syukur praktikan panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan berkar dan rahmat-Nya sehingga kegiatan PPL 1 yang bertempat di SMK N3 Tegal dapat terlaksana dengan dan lancar. PPL 1 ini berisikan kegiatan observasi dan orientasi di sekolah praktik yang dimulai dari tanggal 1 Agustus sampai dengan 13 Agustus 2012.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu Gambar Teknik, proses Observasi dan orientasi berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL 1 adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Mata pelajaran Gambar Teknik merupakan pelajaran dasar yang diajarkan pada setiap siswa jurusan Teknik Mesin. Gambar Teknik merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan kemampuan dan keahlian terkait pembacaan simbol-simbol keteknikan dan sekaligus penggambaran benda-benda kerja. Hal ini sangat penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh seorang yang berkecimpung dalam dunia teknik mesin. Pasalnya, setiap benda kerja berawal dari sebuah perancangan yang dituangkan dalam bentuk gambar, yaitu gambar teknik. Sehingga, Gambar Teknik jika dapat dipahami dan dikuasai dengan baik, maka kelak akan sangat bermanfaat ilmunya di bidang Teknik Mesin. Selain itu dalam pembelajaran Gambar Teknik dapat menggunakan media yang beragam baik yang diperoleh dari sekolah media yang bersifat aplikasi, dan alat peraga praktik. Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas mata pelajaran Gambar Teknik juga memiliki kelemahan. Kelemahan itu adalah keterampilan, kemampuan siswa yang berbeda-beda. Perkembangan yang semakin maju terkait aplikasi untuk gambar teknik menuntut penguasaan yang juga seiring dengan kemajuan tersebut. Namun pada kenyataannya dibutuhkan waktu yang lama untuk menguasai semuanya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar

SMK N 3 Tegal merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional yang memiliki akreditasi A, sehingga sarana dan prasarana untuk kegiatan sekolah sudah cukup baik. Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran Gambar Teknik di SMK N 3 Tegal sudah cukup memadai.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pengampu mata pelajaran Gambar Teknik adalah Bapak Drs. Miftahudin. Bagi praktikan Beliau merupakan sosok guru berpengalaman yang baik, berwibawa dan berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong berpengalaman dalam pembelajaran Menggambar Teknik dan mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik. Terbukti bahwa Guru pamong dapat membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki.

Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK N 3 Tegal, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas pembelajaran di SMK N 3 Tegal

Kualitas pembelajaran bidang studi Gambar Teknik di SMK N 3 Tegal sudah baik. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, teori pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, dari hasil observasi praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta

bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Praktikan menyarankan agar SMK N 3 Tegal lebih dapat meningkatkan prestasi dari sebelumnya, sehingga SMK N 3 Tegal yang sudah memiliki akreditasi A untuk bisa di pertahankan bahkan lebih di tingkatkan, dengan peningkatan mutu melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada.

Kepada Unnes, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Tegal, 13 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru pamong

Mahasiswa Praktikan

Drs. MIFTAHUDIN
NIP.19600101 198603 1 047

Amin Aziz
NIM.5201409052

REFLEKSI DIRI

Nama : Suprpto Hadi

NIM : 5101409074

Mata Pelajaran yang diampu : Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang profesional berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ucapan syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmatNya sehingga kegiatan PPL 1 di SMK N 3 Tegal dapat terlaksana dengan baik dan lancar. PPL 1 merupakan serangkaian kegiatan observasi pengenalan sekolah yang dimulai dari tanggal 1 Agustus sampai dengan 13 Agustus 2012.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu Rencana Anggaran Biaya, proses Observasi berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL 1 adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Mata pelajaran Rencana Anggaran Biaya (RAB) merupakan pelajaran yang memiliki kekhasan tersendiri jika dibanding dengan mata pelajaran yang lain. Dalam mata pelajaran Rencana anggaran Biaya (RAB) merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan kemampuan, keahlian, serta ketelitian dalam bidang perhitungan biaya sehingga kelak akan bermanfaat ilmunya dalam perkembangan teknologi di bidang teknik sipil khususnya RAB. Selain itu dalam pembelajaran Rencana anggaran biaya dapat menggunakan media yang beragam baik yang diperoleh dari sekitar lingkungan sekolah maupun dengan media yang bersifat perhitungan excel. Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas mata pelajaran Rencana anggaran biaya juga memiliki kelemahan. Kelemahan itu adalah keterampilan ketelitian dan minat siswa yang berbeda-beda. Dalam mata pelajaran Rencana anggaran Biaya dibutuhkan ketelitian atau kejelian dalam menghitung untuk menunjang proses pembelajaran. Untuk membuat siswa jeli atau teliti membutuhkan ruangan atau tempat belajar yang kondusif, sehingga konsentrasi siswa tidak terganggu,

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar

SMK N 3 Tegal merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional yang memiliki akreditasi A, sehingga sarana dan prasarana untuk kegiatan sekolah sudah cukup baik. Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran Survei Pemetaan di SMK N 3 Tegal sudah cukup memadai.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pengampu mata pelajaran Rencana Anggaran Biaya adalah Bapak Kadarisman S.Pd., M.Pd. Bagi siswa beliau merupakan sosok guru berpengalaman yang baik, berwibawa dan berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong berpengalaman dalam pembelajaran Survei Pemetaan dan mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik. Terbukti bahwa Guru pamong dapat membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki.

Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK N 3 Tegal, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas pembelajaran di SMK N 3 Tegal

Kualitas pembelajaran bidang studi Rencana Anggaran Biaya di SMK N 3 Tegal sudah baik. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, teori pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, dari hasil observasi praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta

bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Praktikan menyarankan agar SMK N 3 Tegal lebih dapat meningkatkan prestasi dari sebelumnya, sehingga SMK N 3 Tegal yang sudah memiliki akreditasi A untuk bisa di pertahankan bahkan lebih di tingkatkan, dengan peningkatan mutu melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada.

Kepada Unnes, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Tegal,13 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru pamong

Mahasiswa Praktikan

Kadarisman, S.Pd, M.Pd
NIP. 19741107 200212 1 005

Suprpto Hadi
NIM.5101409074

REFLEKSI DIRI

Nama : M. Azhar Asykurulloh

NIM : 5101409009

Mata Pelajaran yang diampu : Menggambar Teknik 2

Perasaan syukur memenuhi dada ketika praktikan dapat menyelesaikan kegiatan PPL 1. Kegiatan PPL 1 yang praktikan laksanakan di SMK Negeri 3 Tegal dapat praktikan selesaikan dengan lancar. Kegiatan PPL 1 merupakan kegiatan wajib yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan yang mengambil mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL 1 dilaksanakan sebagai syarat untuk melaksanakan PPL 2.

PPL (1 dan 2) bertujuan untuk mencetak tenaga pendidik yang professional. Pembelajaran adalah proses pembiasaan pengalaman. Sehingga dengan menuntaskan PPL, mahasiswa dapat terbiasa dengan berbagai macam kondisi kelas dan bagaimana mengatasinya. Dari pengalaman yang diperoleh selama melaksanakan PPL mahasiswa atau calon-calon guru tersebut dapat belajar untuk menjadi guru yang sesungguhnya. Kegiatan yang dilakukan praktikan dalam PPL 1 adalah observasi mengenai sekolah (riwayat dan data-data mengenai sekolah, guru, siswa, dan karyawan).

Dari kegiatan observasi tersebut, praktikan dapat menulis refleksi sebagai proses perbaikan praktikan sehingga praktikan dapat mengenal sekolah sebelum melaksanakan kegiatan PPL 2. Adapun hal yang dapat dilaporkan sebagai refleksi yang berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu Menggambar Konstruksi Pondasi sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Praktikan sebagai mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan mengamati bahwa pelajaran Menggambar Teknik 2 dengan kompetensi dasar Menggambar Konstruksi Pondasi sebagai salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan di dalam ilmu bangunan. Mata pelajaran Menggambar Teknik 2 dengan kompetensi dasar Menggambar Konstruksi Pondasi memiliki peranan dalam penggambaran membangun sebuah bangunan agar bangunan tersebut bisa kuat dan kokoh, karena pondasi adalah penerima beban struktur dari atap sampai ke balok sloof.

Kekuatan yang ada dalam pembelajaran Menggambar Konstruksi Pondasi adalah bahwa mata pelajaran Menggambar Teknik cukup mendapat posisi yang cukup, dalam arti pihak sekolah benar-benar mengharapkan kualitas anak didiknya lebih baik dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam menggambar.

Kelemahan pembelajaran Menggambar Konstruksi Pondasi itu sendiri adalah kurangnya kesadaran dari siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengapresiasi, mengekspresikan diri dalam menggambar khususnya di bidang bangunan, walaupun itu bukan faktor pokok yang menghalangi kegiatan pembelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar

SMK Negeri 3 Tegal merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional yang memiliki akreditasi A, sehingga sarana dan prasarana untuk kegiatan sekolah sudah cukup

baik. Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran Menggambar Konstruksi Pondasi di SMK N 3 Tegal sudah cukup memadai.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan bernama Bapak Muljono. Beliau pengampu mata pelajaran Menggambar Teknik. Bapak Muljono merupakan seorang guru yang profesional. Hal tersebut dibuktikan dengan meskipun sudah tidak berusia muda lagi, beliau tetap setia mendampingi murid-muridnya, tetap mengajar seperti biasa. Dalam proses pembelajaran, beliau sungguh-sungguh berusaha mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran di luar kelas pun terkadang dilakukan sebagai inovasi, sehingga siswa tidak merasa bosan.

Bapak Muljono memiliki keterampilan mengajar. Meskipun tidak sepenuhnya optimal, karena setiap manusia perlu selalu belajar dan memperbaiki diri. Pun praktikan. Mengikuti dan memperhatikan Bapak Muljono mengajar merupakan salah satu cara praktikan untuk belajar dari yang telah berpengalaman. Bapak Muljono dapat mengelola kelas dengan baik. Keterampilan tersebut yang kurang dikuasai oleh praktikan.

Dalam bersosialisasi dengan teman sejawat maupun praktikan yang baru dikenalnya, beliau bersikap ramah. Terhadap praktikan, beliau memberikan saran dan nasihat demi kemajuan praktikan.

Dosen pembimbing pun memberikan bekal berupa materi dan nasihat sebagai senjata praktikan untuk menghadapi siswa dan semua hal yang terjadi di lingkungan yang baru sebagai tamu dan warga baru di SMK Negeri 3 Tegal.

4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 3 Tegal

Setelah melakukan pengamatan, praktikan dapat mengatakan kualitas pembelajaran di SMK Negeri 3 Tegal sudah baik. Artinya, Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

Komunikasi antara guru dan siswa terjalin dua arah. Jadi, siswa tidak hanya mendengarkan yang disampaikan guru, tetapi juga ikut sumbang saran atau mengungkapkan pikiran dan menyampaikannya di kelas.

5. Kemampuan diri praktikan

Semua materi dalam semua mata kuliah yang diperoleh oleh praktikan sebelum melaksanakan PPL merupakan bekal atau senjata secara teori. Meskipun dalam mata kuliah pembelajaran mikro praktikan telah melakukan praktik mengajar, namun suasana dan rasa deg-degan yang didapat berbeda dengan ketika praktikan menghadapi siswa sesungguhnya. Kemampuan praktikan hanya sekedar teori, dan sekedar teori tidak mencukupi untuk menghadapi siswa dan segala macam tingkah laku dan permasalahannya.

PPL 1 yang praktikan lakukan, merupakan proses mempersiapkan diri untuk melaksanakan PPL 2, sehingga ketika praktikan mengajar siswa yang sesungguhnya, praktikan telah mampu. Karena telah memiliki bekal tidak hanya teori saja tetapi juga pengalaman yang didapat saat observasi dilakukan.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Tidak pernah ada kata percuma dan sia-sia ketika sesuatu dilakukan dengan sepenuh hati. Pun kegiatan observasi yang dilakukan dalam PPL 1. Adanya interaksi antara warga sekolah, baik siswa, guru, dan karyawan dengan praktikan selama melaksanakan PPL 1 membuat praktikan semakin mantap dalam melaksanakan PPL 2.

Dengan adanya pengamatan, praktikan mendapatkan nilai tambah yaitu kesiapan mental dalam menghadapi siswa, karena telah terjalin hubungan yang baik antara praktikan dengan seluruh warga sekolah pada umumnya, siswa pada khususnya.

Praktikan telah siap mengatasi suasana kelas yang tidak kondusif, dan gaduh. Bagaimana menjadi disiplin sebelum menuntut siswa untuk disiplin. Bagaimana memperlakukan siswa sesuai karakter siswa tersebut dan kondisi kelas. PPL 1 merupakan kegiatan wajib yang berguna ketika dilakukan dengan sungguh-sungguh. Bukan hanya karena sebuah keharusan.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

SMK Negeri 3 Tegal merupakan sekolah swasta yang menanamkan nilai-nilai kedisiplinan tidak hanya pada siswa tetapi juga seluruh guru dan karyawannya. Praktikan memberikan saran sebagai masukan demi kemajuan SMK Negeri 3 Tegal yaitu, pengoptimalan penggunaan sarana dan prasarana agar siswa semakin tertarik dengan pembelajaran dan kualitas pendidikan di SMK Negeri 3 Tegal dengan lebih baik.

Saran yang dapat praktikan berikan kepada Unnes adalah pengoptimalan waktu perkuliahan oleh dosen sehingga kemampuan mahasiswa dapat lebih dioptimalkan. Koordinasi antara pusat dengan dosen juga perlu diperbaiki agar praktikan dapat mengetahui dan tidak bingung kepada siapa harus mengadu atau meminta saran.

Tegal, 13 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Mahasiswa Praktikan

Drs. Muljono
NIP. 19530808 198003 1 025

M. Azhar Asykurulloh
NIM. 5101409009

REFLEKSI DIRI

Nama : Desti Rismayanti

NIM : 3401409052

Mata Pelajaran yang diampu : PKn

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang profesional berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ucapan syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmatNya sehingga kegiatan PPL 1 di SMK N3 Tegal dapat terlaksana dengan baik dan lancar. PPL 1 merupakan serangkaian kegiatan observasi pengenalan sekolah yang dimulai dari tanggal 1 Agustus sampai dengan 13 Agustus 2012.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu PKn, proses Observasi berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL 1 adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang memiliki kekhasan tersendiri jika dibanding dengan mata pelajaran yang lain. Dalam mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang mampu memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, yang berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945, selain itu untuk melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku di dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu dalam pembelajaran PKn dapat menggunakan media yang beragam baik yang diperoleh dari sekitar lingkungan sekolah maupun dengan media yang bersifat audiovisual. Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas mata pelajaran PKn juga memiliki kelemahan. Kelemahan itu adalah banyaknya konsep yang bersifat abstrak sehingga siswa beranggapan bahwa PKn hanya materi menghafal, sehingga bila tidak menggunakan media yang sesuai siswa akan merasa bosan atau sulit menerima materi yang disampaikan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar

SMK N3 Tegal merupakan Sekolah swasta yang memiliki akreditasi A, sehingga sarana dan prasarana untuk kegiatan sekolah sudah cukup baik. Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran PKn di SMK N3 Tegal sudah cukup memadai.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pengampu mata pelajaran PKn adalah Bapak Arifin. bagi praktikan Beliau merupakan sosok guru berpengalaman yang baik, berwibawa dan berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong berpengalaman dalam pembelajaran PKn dan mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik. Terbukti bahwa Guru pamong dapat membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki.

Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK N 3 Tegal, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 3 Tegal

Kualitas pembelajaran bidang studi PKn di SMK N 3 Tegal sudah baik. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, teori pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, dari hasil observasi praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Praktikan menyarankan agar SMK N 3 Tegal lebih dapat meningkatkan prestasi dari sebelumnya, sehingga SMK N 3 Tegal yang sudah memiliki akreditasi A untuk bisa di pertahankan bahkan lebih di tingkatkan, dengan peningkatan mutu melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada.

Kepada Unnes, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Tegal, 13 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru pamong

Mahasiswa Praktikan

Arifin, S.pd
NIP. 19710128 200501 1 010

Desti Rismayanti
NIM.3401409052

REFLEKSI DIRI

Nama : Muslim

NIM : 5101409004

Mata Pelajaran yang diampu : AutoCad

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis sebagai mahasiswa praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 1 pada tanggal 1-11 Agustus 2012 di SMK Negeri 3 Tegal.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibnu Hajar Dewantoro, S.T.P selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Tegal beserta jajarannya dan Fajari, Spd selaku guru pamong. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada karyawan dan karyawan Tata Administrasi yang juga telah membantu dalam pelaksanaan orientasi dan observasi di SMK Negeri 3 Tegal.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu AutoCAD, proses Observasi berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL 1 adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran AutoCAD

Pelajaran autocad adalah salah satu pelajaran dalam Proses Belajar Mengajar kebanyakan dilakukan di dalam Lab Komputer..

1) Kekuatan Pembelajaran autoCAD, antara lain:

- a. Siswa paling senang dalam proses belajar mengajar yang berkaitan dengan komputer.
- b. Daya tarik siswa terhadap komputer menjadikan siswa untuk bisa semangat dalam memahami pelajaran autocad.
- c. AutoCAD adalah pelajaran yang banyak diminati siswa dan juga salah satu pelajaran yang mudah dipelajari.
- d. Berguna untuk studi dan karir ketika sudah masuk didunia kerja.
- e. Dalam perkembangan teknologi AutoCAD ikut berperan penting dalam perancangan didalam suatu pembangunan.

f. AutoCAD dibutuhkan diberbagai bidang tidak hanya didunia bangunan.

2) Kelemahan Pembelajaran AutoCAD

Salah satu kelemahan belajar AutoCAD yaitu siswa yang memiliki alat bantu komputer dan sejenisnya masih sedikit. Pelajaran AutoCAD hanya tersedia satu minggu sekali, sedangkan untuk bisa menguasai keterampilan AutoCAD tidak cukup satu dua kali. belum tersedianya jam tambahan untuk mengembangkan keterampilan siswa pada pelajaran AutoCAD.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SMK N 3 Tegal merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional yang memiliki akreditasi A, sehingga sarana dan prasarana untuk kegiatan sekolah sudah cukup baik. Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran AutoCAD di SMK N 3 Tegal sudah cukup memadai.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam praktik pengajaran di sekolah ini tidak dapat diabaikan peranan guru pamong dan dosen pembimbing. Di SMK Negeri 3 Tegal, guru-guru yang ditugasi sebagai guru pamong bagi mahasiswa tergolong guru yang sangat berpengalaman. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Bapak Fajari selaku guru pamong telah banyak memberi masukan, arahan, dan bimbingan.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 3 Tegal.

Pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 3 Tegal berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap dan adanya jalinan interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung.

5. Kemampuan diri praktikan

Diterjunkannya mahasiswa untuk Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tentunya sudah betul-betul di pertimbangkan oleh pihak penyelenggara pendidikan di UNNES dalam hal ini UPT PPL UNNES. Dari beberapa semester mengikuti

perkuliahan, pembekalan PPL, mahasiswa praktikan merasa sudah siap dalam melaksanakan PPL ini. Namun semua itu masih memerlukan bimbingan dan panduan dari guru pamong dan dosen pembimbing yang berkaitan.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, dari hasil observasi praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik.

7. Saran dan Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

a. Bagi Sekolah

Praktikan menyarankan agar SMK N 3 Tegal lebih dapat meningkatkan prestasi dari sebelumnya, sehingga SMK N 3 Tegal yang sudah memiliki akreditasi A untuk bisa di pertahankan bahkan lebih di tingkatkan, dengan peningkatan mutu melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada..

b. Bagi UNNES:

Kepada Unnes, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Tegal, 13 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Mahasiswa Praktikan

Fajari, S.Pd.
NIP. 19740628 200604 1 005

Muslim
NIM.5101409004

REFLEKSI DIRI

Nama : Arief Nurhadhi

NIM : 5101409094

Mata Pelajaran yang diampu : Menggambar Teknik I

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang profesional berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ucapan syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmatNya sehingga kegiatan PPL 1 di SMKN 3 Tegal dapat terlaksana dengan baik dan lancar. PPL 1 merupakan serangkaian kegiatan observasi pengenalan sekolah yang dimulai dari tanggal 1 Agustus sampai dengan 13 Agustus 2012.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu Menggambar Teknik 1, proses Observasi berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL 1 adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Mata pelajaran Menggambar Teknik 1 merupakan pelajaran yang memiliki kekhasan tersendiri jika dibanding dengan mata pelajaran yang lain. Dalam mata pelajaran Menggambar Teknik 1 merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan kemampuan dan keahlian dalam bidang arsitektur sehingga kelak akan bermanfaat ilmunya dalam perkembangan teknologi di bidang bangunan. Selain itu dalam pembelajaran Menggambar Teknik 1 dapat menggunakan media yang beragam baik yang diperoleh dari sekitar lingkungan sekolah maupun dengan media yang bersifat audiovisual. Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas mata pelajaran Menggambar Teknik juga memiliki kelemahan. Kelemahan itu adalah keterampilan dan minat siswa yang berbeda-beda dalam menggambar manual.. Dalam menggambar teknik juga dibutuhkan fasilitas yang cukup banyak, seperti meja gambar, penggaris, pensil gambar, kertas, dan lain-lain. Hal ini tentu menyebabkan perlunya biaya yang cukup besar.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar

SMK N 3 Tegal merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional yang memiliki akreditasi A, sehingga sarana dan prasarana untuk kegiatan sekolah sudah cukup baik. Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran Menggambar Teknik di SMK N 3 Tegal sudah cukup memadai.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pengampu mata pelajaran Menggambar Teknik 1 adalah Bapak Muljono. Bagi praktikan Beliau merupakan sosok guru yang sangat berpengalaman, berwibawa dan berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, terlihat guru pamong sangat berpengalaman dalam pembelajaran Menggambar Teknik 1 dan mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik. Terbukti bahwa Guru pamong dapat membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki.

Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK N 3 Tegal, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas pembelajaran di SMK N 3 Tegal

Kualitas pembelajaran bidang studi Menggambar Teknik di SMK N 3 Tegal sudah baik. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, teori pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, dari hasil observasi praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta

bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Praktikan menyarankan agar SMK N 3 Tegal lebih dapat meningkatkan prestasi dari sebelumnya, sehingga SMK N 3 Tegal yang sudah memiliki akreditasi A untuk bisa di pertahankan bahkan lebih di tingkatkan, dengan peningkatan mutu melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada.

Kepada Unnes, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Mengetahui,
Guru pamong

Tegal, 13 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Drs. Muljono
NIP. 19530808 198003 1 025

Arief Nurhadhi
NIM. 5101409094

REFLEKSI DIRI

Nama : Agung Wibawanto

NIM : 5101409103

Mata Pelajaran yang diampu : Survai Pemetaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang profesional berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ucapan syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmatNya sehingga kegiatan PPL 1 di SMK N 3 Tegal dapat terlaksana dengan baik dan lancar. PPL 1 merupakan serangkaian kegiatan observasi pengenalan sekolah yang dimulai dari tanggal 1 Agustus sampai dengan 13 Agustus 2012.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu Survai Pemetaan, proses Observasi berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL 1 adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Mata pelajaran Survai Pemetaan merupakan pelajaran yang memiliki kekhasan tersendiri jika dibanding dengan mata pelajaran yang lain. Dalam mata pelajaran Survai Pemetaan merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan kemampuan dan keahlian dalam bidang pemetaan sehingga kelak akan bermanfaat ilmunya dalam perkembangan teknologi di bidang teknik sipil khususnya pemetaan. Selain itu dalam pembelajaran Survai Pemetaan dapat menggunakan media yang beragam baik yang diperoleh dari sekitar lingkungan sekolah maupun dengan media yang bersifat audiovisual. Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas mata pelajaran Survai Pemetaan juga memiliki kelemahan. Kelemahan itu adalah keterampilan dan minat siswa yang berbeda-beda. Dalam mata pelajaran Survai Pemetaan dibutuhkan fasilitas yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran. Untuk pengadaan fasilitas-fasilitas tersebut membutuhkan dana yang tidak sedikit sehingga tidak semua sekolah mempunyai fasilitas yang lengkap, misal kebutuhan akan alat-alat ukur seperti Pesawat Penyipat Datar (PPD), Theodolite, dan lain-lain.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar

SMK N 3 Tegal merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional yang memiliki akreditasi A, sehingga sarana dan prasarana untuk kegiatan sekolah sudah cukup baik. Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran Survai Pemetaan di SMK N 3 Tegal sudah cukup memadai.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pengampu mata pelajaran Survai Pemetaan adalah Bapak Fajari. Bagi praktikan Beliau merupakan sosok guru berpengalaman yang baik, berwibawa dan berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong berpengalaman dalam pembelajaran Survai Pemetaan dan mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik. Terbukti bahwa Guru pamong dapat membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki.

Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK N 3 Tegal, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas pembelajaran di SMK N 3 Tegal

Kualitas pembelajaran bidang studi Survai Pemetaan di SMK N 3 Tegal sudah baik. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, teori pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, dari hasil observasi praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta

bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Praktikan menyarankan agar SMK N 3 Tegal lebih dapat meningkatkan prestasi dari sebelumnya, sehingga SMK N 3 Tegal yang sudah memiliki akreditasi A untuk bisa di pertahankan bahkan lebih di tingkatkan, dengan peningkatan mutu melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada.

Kepada Unnes, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Mengetahui,
Guru pamong

Tegal, 13 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Fajari, S.Pd
NIP. 19740628 200604 1 005

Agung Wibawanto
NIM.5101409103

REFLEKSI DIRI

Nama : Rizqi Ardani Febiyanto

NIM : 5101409115

Mata Pelajaran yang diampu : Menggambar Teknik 3

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang profesional berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ucapan syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmatNya sehingga kegiatan PPL 1 di SMK N3 Tegal dapat terlaksana dengan baik dan lancar. PPL 1 merupakan serangkaian kegiatan observasi pengenalan sekolah yang dimulai dari tanggal 1 Agustus sampai dengan 13 Agustus 2012.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu Menggambar Teknik 3, proses Observasi berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL 1 adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Mata pelajaran Menggambar Teknik 3 merupakan pelajaran yang memiliki kekhasan tersendiri jika dibanding dengan mata pelajaran yang lain. Dalam mata pelajaran Menggambar Teknik 3 merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan kemampuan dan keahlian dalam bidang arsitektur sehingga kelak akan bermanfaat ilmunya dalam perkembangan teknologi di bidang bangunan. Selain itu dalam pembelajaran Menggambar Teknik 3 dapat menggunakan media yang beragam baik yang diperoleh dari sekitar lingkungan sekolah maupun dengan media yang bersifat audiovisual. Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas mata pelajaran Menggambar Teknik 3 juga memiliki kelemahan. Kelemahan itu adalah keterampilan dan minat siswa yang berbeda-beda. Dalam menggambar teknik 3 dibutuhkan fasilitas yang mahal, misal kebutuhan akan meja gambar. Seperti kita ketahui harga meja gambar yang mahal.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar

SMK N 3 Tegal merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional yang memiliki akreditasi A, sehingga sarana dan prasarana untuk kegiatan sekolah sudah cukup baik. Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran Menggambar Teknik 3 di SMK N 3 Tegal sudah cukup memadai.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pengampu mata pelajaran Menggambar Teknik 3 adalah Bapak Kadarisman S.Pd., M.Pd. Bagi praktikan beliau merupakan sosok guru berpengalaman yang baik, berwibawa dan berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong berpengalaman dalam pembelajaran Menggambar Teknik 3 dan mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik. Terbukti bahwa Guru pamong dapat membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki.

Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK N 3 Tegal, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas pembelajaran di SMK N 3 Tegal

Kualitas pembelajaran bidang studi Menggambar Teknik 3 di SMK N 3 Tegal sudah baik. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, teori pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, dari hasil observasi praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik

dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Praktikan menyarankan agar SMK N 3 Tegal lebih dapat meningkatkan prestasi dari sebelumnya, sehingga SMK N 3 Tegal yang sudah memiliki akreditasi A untuk bisa di pertahankan bahkan lebih di tingkatkan, dengan peningkatan mutu melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada.

Kepada Unnes, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Tegal, 13 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru pamong

Mahasiswa Praktikan

Kadarisman, S.Pd, M.Pd
NIP. 19741107 200212 1 005

Rizqi Ardani Febyanto
NIM.5101409115

REFLEKSI DIRI

Nama : Subhan Ryan Setiawan

NIM : 5201408073

Mata Pelajaran yang diampu : Kelistrikan Engine

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang profesional berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ucapan syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmatNya sehingga kegiatan PPL 1 di SMK N3 Tegal dapat terlaksana dengan baik dan lancar. PPL 1 merupakan serangkaian kegiatan observasi pengenalan sekolah yang dimulai dari tanggal 1 Agustus sampai dengan 13 Agustus 2012.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu Kelistrikan Engine, proses Observasi berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL 1 adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Mata pelajaran kelistrikan otomotif merupakan pelajaran yang menuntut ketrampilan praktik tersendiri jika dibanding dengan mata pelajaran yang lain. Kreatifitas siswa diuji dalam menganalisa kerusakan dan perbaikan. Mapel kelistrikan engine merupakan kompetensi yang memfokuskan pada pembentukan kemampuan dan kreatifitas siswa dalam menganalisa *troubleshooting* sehingga kelak akan menjadi modal dalam mengaruhi dunia kerja terutama di bidang otomotif yang semakin ketat. Selain itu dalam pembelajaran Kelistrikan Engine dapat menggunakan media yang beragam, diantaranya media audiovisual, power point, dan alat peraga praktik. Sedangkan untuk sumber bahan ajar dapat diperoleh dari buku manual new step 1 toyota dan juga sumber lain yang mendukung. Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas mata pelajaran Kelistrikan Engine juga memiliki kelemahan. Kelemahan itu adalah keterampilan, kemampuan siswa yang berbeda-beda. Dalam Kelistrikan Engine dibutuhkan analisa yang cermat karena didalam kelistrikan engine sendiri banyak rangkaian-rangkaian sistem yang harus diperhatikan, dan perkembangan yang semakin pesat menuntut guru dan siswa untuk mengikuti perkembangan tersebut butuh waktu yang lama untuk menguasai semuanya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar

SMK N 3 Tegal merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional yang memiliki akreditasi A, sehingga sarana dan prasarana untuk kegiatan sekolah

sudah cukup baik. Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran Kelistirikan Engine di SMK N 3 Tegal sudah cukup memadai.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pengampu mata pelajaran Kelistirikan Engine adalah Bapak Pathudin. Bagi praktikan Beliau merupakan sosok guru berpengalaman yang baik, berwibawa dan berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong berpengalaman dalam pembelajaran kelistirikan engine dan mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik. Terbukti bahwa Guru pamong dapat membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki.

Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK N 3 Tegal, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas pembelajaran di SMK N 3 Tegal

Kualitas pembelajaran bidang studi Kelistirikan Engine di SMK N 3 Tegal sudah baik. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, teori pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, dari hasil observasi praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu

menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Praktikan menyarankan agar SMK N 3 Tegal lebih dapat mempertahankan prestasi yang didapat sebelumnya, sehingga SMK N 3 Tegal yang sudah memiliki akreditasi A untuk bisa di pertahankan bahkan lebih di tingkatkan, dengan peningkatan mutu melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada.

Kepada Unnes, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Tegal, 13 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru pamong

Mahasiswa Praktikan

Pathudin, S.Pd
NIP. 19740705 200604 1 021

Subhan Ryan Setiawan
NIM.5201408073

REFLEKSI DIRI

Nama : Brona Adri Putra

NIM : 5201409026

Mata Pelajaran yang diampu : Kelistrikan Otomotif

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang profesional berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ucapan syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmatNya sehingga kegiatan PPL 1 di SMK N3 Tegal dapat terlaksana dengan baik dan lancar. PPL 1 merupakan serangkaian kegiatan observasi pengenalan sekolah yang dimulai dari tanggal 1 Agustus sampai dengan 13 Agustus 2012.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu Kelistrikan Otomotif, proses Observasi berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL 1 adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Mata pelajaran Kelistrikan Otomotif merupakan pelajaran yang memiliki ketrampilan praktik tersendiri jika dibanding dengan mata pelajaran yang lain. Yaitu dengan menganalisis kerusakan dan perbaikan. Dalam mata Kelistrikan Otomotif merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan kemampuan dan keahlian dalam bidang praktik aplikasi sehingga kelak akan bermanfaat ilmunya dalam perkembangan teknologi di bidang Teknik Mesin. Selain itu dalam pembelajaran Kelistrikan Otomotif dapat menggunakan media yang beragam baik yang diperoleh dari sekolah media yang bersifat audiovisual alat peraga praktik pendidikan maupun di lingkungan sekitar. Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas mata pelajaran Kelistrikan Otomotif juga memiliki kelemahan. Kelemahan itu adalah keterampilan, kemampuan siswa yang berbeda-beda. Dalam Kelistrikan Otomotif dibutuhkan fasilitas yang mahal, dan perkembangan semakin pesat sehingga untuk mengikuti perkembangan tersebut butuh waktu yang lama untuk menguasai semuanya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar

SMK N 3 Tegal merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional yang memiliki akreditasi A, sehingga sarana dan prasarana untuk kegiatan sekolah sudah cukup baik. Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran Kelistrikan Otomotif di SMK N 3 Tegal sudah cukup memadai.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pengampu mata pelajaran Kelistikan Otomotif adalah Bapak Pathudin. Bagi praktikan Beliau merupakan sosok guru berpengalaman yang baik, berwibawa dan berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong berpengalaman dalam pembelajaran Menggambar Teknik dan mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik. Terbukti bahwa Guru pamong dapat membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki.

Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK N 3 Tegal, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas pembelajaran di SMK N 3 Tegal

Kualitas pembelajaran bidang studi Kelistrikan Otomotif di SMK N 3 Tegal sudah baik. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, teori pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, dari hasil observasi praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta

bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Praktikan menyarankan agar SMK N 3 Tegal lebih dapat meningkatkan prestasi dari sebelumnya, sehingga SMK N 3 Tegal yang sudah memiliki akreditasi A untuk bisa di pertahankan bahkan lebih di tingkatkan, dengan peningkatan mutu melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada.

Kepada Unnes, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Tegal,13 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru pamong

Mahasiswa Praktikan

Pathudin, S.pd
NIP. 19740705 200604 1 021

Brona Ardi Putra
NIM.5201409026

REFLEKSI DIRI

Nama : Budiyanto

NIM : 5201409074

Mata Pelajaran yang diampu : Gambar Teknik

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang profesional berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ucapan syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga kegiatan PPL 1 di SMK N3 Tegal dapat terlaksana dengan baik dan lancar tanpa ada halangan yang berarti. PPL 1 merupakan serangkaian kegiatan observasi pengenalan sekolah yang dimulai dari tanggal 1 Agustus sampai dengan 13 Agustus 2012.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan dijadikan sebagai latihan dalam mengajar yaitu Gambar Teknik terdapat hal-hal yang perlu disampaikan untuk digunakan sebagai laporan PPL1. Proses Observasi atau disebut juga PPL1 berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL 1 adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Gambar Teknik merupakan mata pelajaran paling dasar yang harus dikuasai oleh siswa-siswa jurusan Teknik Mesin. Memiliki ketrampilan serta memahami Gambar Teknik merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki oleh seorang *engineering* serta akan membantu seseorang dalam mengimplementasikan gambar kerja yang akan sering ditemui dalam dunia keteknikan. Seluruh rancangan sebuah mesin berawal dari sebuah gambar kemudian diwujudkan dalam bentuk nyata. Dalam mata Gambar Teknik merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan kemampuan dan keahlian dalam bidang menggambar dan membaca gambar teknik karena biasanya sebuah gambar teknik akan terdapat aturan dan simbol-simbol tertentu. Setelah memahami aplikasi gambar teknik sehingga ilmunya akan bermanfaat dalam kaitannya *study* yang sedang dijalaninya yaitu Teknik Mesin. serta turut serta dalam perkembangan teknologi di bidang Teknik Mesin sehingga ketika merancang sebuah mesin maka rancangan tersebut dapat dipahami oleh orang lain tentunya seorang *engineering*. Selain itu dalam pembelajaran Gambar Teknik dapat menggunakan media yang beragam baik yang diperoleh dari sekolah media yang bersifat audiovisual alat peraga praktik pendidikan maupun di lingkungan sekitar. Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas mata pelajaran Gambar Teknik juga memiliki kelemahan. Kelemahan itu adalah keterampilan, kemampuan siswa yang berbeda-beda dalam hal keuletan dalam menggambar serta dalam ketelitian sebuah garis. Dalam Gambar Teknik dibutuhkan yang cukup yang cukup

mahal karena terkait dengan kepresisian. Perkembangan gambar teknik yang semakin pesat sehingga untuk mengikuti perkembangan tersebut butuh waktu yang cukup untuk menguasai semuanya. Meskipun perkembangan teknologi Gambar Teknik berkembang pesat seperti bisa menggunakan *soft ware* dalam membantu gambar teknik tetapi siswa harus mengetahui dasar-dasar menggambar teknik untuk menguasai sebuah *soft ware* Gambar Teknik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar

SMK N 3 Tegal merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional yang memiliki akreditasi A, sehingga sarana dan prasarana untuk kegiatan sekolah sudah cukup baik. Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran Gambar Teknik di SMK N 3 Tegal sudah cukup memadai.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pengampu mata pelajaran Gambar Teknik adalah Bapak Drs. Miftahudin. Bagi praktikan Beliau merupakan sosok guru berpengalaman yang baik, berwibawa dan berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Dalam kegiatan menggambar teknik yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong berpengalaman dalam pembelajaran Menggambar Teknik dan mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik. Terbukti bahwa Guru pamong dapat membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki.

Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK N 3 Tegal, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas pembelajaran di SMK N 3 Tegal

Kualitas pembelajaran bidang *study* Gambar Teknik di SMK N 3 Tegal sudah baik. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah Gambar teknik yang akan dilaksanakan sebagai mata pelajaran latihan dalam PPL2 dan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, pembelajaran Inovatif, Psikologi Pendidikan, manajemen sekolah, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pembelajaran, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan pembekalan PPL yang memberikan masukan-masukan dan saran yang mendukung dalam kelancaran kegiatan

PPL. Namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda dan masih kurangnya pengalaman dalam berbicara di depan kelas, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, dari hasil observasi praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Praktikan menyarankan agar SMK N 3 Tegal lebih dapat meningkatkan prestasi dari sebelumnya, sehingga SMK N 3 Tegal yang sudah memiliki akreditasi A untuk bisa dipertahankan bahkan lebih ditingkatkan, dengan peningkatan mutu melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada.

Kepada UNNES, mengingat kerja sama antara UNNES dan SMK N 3 Tegal terkait praktik mengajar adalah yang pertama maka ada beberapa hal yang perlu dibenahi antara lain, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya lebih dari itu semoga hubungan kerja sama antara pihak UNNES dan SMK N 3 Tegal dapat dibangun lebih baik.

Tegal, 13 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Mahasiswa Praktikan

Drs. MIFTAHUDIN
NIP.19600101 198603 1 047

Budiyanto
NIM.5201409074

REFLEKSI DIRI

Nama : Ade Bagus Suryanto

NIM : 6101409117

Mata Pelajaran yang diampu : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang profesional berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ucapan syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmatNya sehingga kegiatan PPL 1 di SMK N 3 Tegal dapat terlaksana dengan baik dan lancar. PPL 1 merupakan serangkaian kegiatan observasi pengenalan sekolah yang dimulai dari tanggal 1 Agustus sampai dengan 13 Agustus 2012.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes), proses Observasi berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL 1 adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Mata pelajaran Penjasorkes merupakan pelajaran yang memiliki kekhasan tersendiri jika dibanding dengan mata pelajaran yang lain. Dalam mata pelajaran Penjasorkes merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan karakter diri pada setiap siswa-siswi, selain itu untuk membentuk dan menjaga kebugaran siswa serta kemampuan psikomotorik siswa. Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas mata pelajaran Penjasorkes juga memiliki kelemahan. Kelemahan itu adalah pelajaran Penjasorkes cenderung dilakukan di pagi hari sehingga akan mempengaruhi kegiatan belajar mengajar pada jam berikutnya akibat siswa-siswi mengalami kelelahan setelah mengikuti pelajaran Penjasorkes.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar

SMK N 3 Tegal merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional yang memiliki akreditasi A, sehingga sarana dan prasarana untuk kegiatan sekolah sudah cukup baik. Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran Survei Pemetaan di SMK N 3 Tegal sudah cukup memadai.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pengampu mata pelajaran Penjasorkes adalah Bapak Zaozi . Bagi praktikan Beliau merupakan sosok guru berpengalaman yang baik, berwibawa dan berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Dalam

kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong berpengalaman dalam pembelajaran Penjasorkes dan mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik. Terbukti bahwa Guru pamong dapat membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki.

Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK N 3 Tegal, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas pembelajaran di SMK N 3 Tegal

Kualitas pembelajaran bidang studi Penjasorkes di SMK N 3 Tegal sudah baik. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, teori pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, dari hasil observasi praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Praktikan menyarankan agar SMK N 3 Tegal lebih dapat meningkatkan prestasi dari sebelumnya, sehingga SMK N 3 Tegal yang sudah memiliki akreditasi A untuk bisa di pertahankan bahkan lebih di tingkatkan, dengan peningkatan mutu melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada.

Kepada Unnes, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Tegal,13 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru pamong

Mahasiswa Praktikan

Zaozi, S.Pd.
NIP. 19720212 199802 1 002

Ade Bagus Suryanto
NIM. 6101409117